

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya dan disertai tujuan dari penelitian ini, maka metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang lebih memfokuskan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap masalah dengan melihat permasalahan tersebut yang akan menjadi sumber penelitian. Metode penelitian kualitatif, umumnya menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*) yang dikaji tentang masalah dari kasus per kasus karena pada metodologi kualitatif memiliki masalah-masalah dengan sifat yang berbeda¹.

Penelitian ini, tergolong pada penelitian lapangan (*field research*), yang mempunyai tujuan mempelajari secara intensif terkait status sosial, latar belakang dan hubungan dengan lingkungan sosial seperti individu, kelompok, komunitas, ataupun lembaga². Oleh sebab itu, objek penelitian merupakan objek di lapangan yang sudah teruji mampu menyampaikan berita tentang kajian penelitian. Peneliti akan mengumpulkan dari lapangan melalui survei secara langsung agar dapat memecahkan berbagai macam masalah yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Definisi pendekatan studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara mendalam yang membahas tentang aspek yang ada pada lingkungan sosial di dalam penelitian akan melibatkan manusia secara langsung. Pendekatan studi kasus biasanya dilakukan pada individu atau kelompok dari individu, sekelompok individu

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017), 28.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

(contohnya satu keluarga), lingkungan hidup (contohnya desa dan kota) serta lembaga sosial.³

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian adalah salah satu industri konveksi yaitu industri konveksi Chantika di Desa Suwaduk, Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sebagian masyarakat di Desa Suwaduk mempunyai usaha atau bisnis dalam bidang pakaian atau industri konveksi dan menerapkan *digital marketing* sebagai pemasaran yang dilakukan. Pada industri konveksi Chantika juga memiliki tingkat kelayakan menjadi kajian pada penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut didukung oleh gambaran dan informasi yang jelas dan dapat dipercaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam memulai penelitian, dilaksanakan setelah keluarnya surat ijin sebagai pengantar dalam melakukan penelitian dengan waktu kurang dari 1 bulan dimulai penelitian pada bulan Desember 2021 hingga selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang menjadi sasaran penelitian ini adalah para pelaku usaha industri konveksi di Desa Suwaduk, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati dengan fokus penelitian ini yaitu pengembangan ekonomi kreatif berbasis *digital marketing* pada salah satu industri konveksi atau UMKM yaitu industri konveksi Chantika.

D. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang penting dalam penelitian, pasalnya sumber data terdiri dari kumpulan data yang memuat tujuan penelitian, sebab apabila terjadi kesalahan

³ Saddat Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 27.

pada sumber data yang dipilih akan terjadi kesalahan dalam menarik kesimpulan. Data tersebut memegang peranan yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Agar suatu saat dapat memecahkan suatu permasalahan dibutuhkan tingkat keakuratan yang jelas dan sangat baik dalam penelitian dilakukan⁴. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan jenis sumber data dengan menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data awal yang sangat dipercaya pada lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Data primer juga diartikan sebagai data yang diperoleh langsung berasal subyek penelitian yang menggunakan alat pendukung dalam pengambilan sumber data dari subyek yang menjadi pusat informan. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik wawancara dan observasi sebagai sumber data.

Teknik wawancara dan observasi diperoleh dari para pelaku usaha, pelaku digital marketing dan para karyawan pada industri konveksi Chantika yang ada di Desa Suwaduk, dan hasil observasi di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap pelaku konveksi yang sudah menggunakan cara *digital marketing* maupun yang masih menggunakan cara tradisional dalam melakukan pemasaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber, atau data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai jurnal, buku maupun karya-karya dari para ahli yang dapat digunakan untuk mendukung hasil data-data penelitian yang dilakukan misalnya jurnal para ahli yang dipublish, buku-buku dengan hak cipta

⁴ Eko Budiarto, Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, (Jakarta: EGC, 2002), 38.

dan dokumentasi lewat foto-foto yang diambil untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan para peneliti dalam menghimpun, memberikan suatu kata yang abstrak serta tidak terwujud dalam istilah benda, kemudian dirubah menjadi bentuk teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga dapat dapat terwujud dan dapat dilihat hasilnya. Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting dalam melakukan penelitian. Data yang ada akan dikumpulkan dari sumber data atau informan tersebut. Yang dimaksud informan pada penelitian ini adalah subyek penelitian atau pusat data yang diperoleh.⁶

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah studi belajar yang disengaja dan memiliki sistematis pada fenomena sosial, gejala-gejala psikis menggunakan jalan pengamatan dan pencatatan. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pengamatan dan pengumpulan data di lokasi secara langsung.

Teknik observasi yang akan digunakan peneliti yaitu teknik obeservasi langsung, peneliti akan melakukan pengamatan, penelitian dan pencatatan pada lokasi penelitian yang dituju dan peneliti akan melibatkan langsung dalam kegiatan observasi. Dengan menggunakan teknik observasi langsung akan memudahkan peneliti mengetahui kondisi nyata yang ada pada lapangan dan dapat mengambil gejala atau permasalahan yang muncul pada saat penelitian.

⁵ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

⁶ Muchlis Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 91.

Kunci keberhasilan teknik observasi adalah dari diri peneliti sendiri, karena penelitilah yang terjun langsung di lapangan penelitian dengan melihat, mendengarkan serta melakukan pemantauan pada obyek/subyek secara langsung, kemudian menyimpulkan dari apa yang telah diteliti.⁷

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memilih dan mengajukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber tentang segala sesuatu yang ingin diketahui peneliti. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan supaya hasil wawancara dapat sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara biasanya berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada para informan atau narasumber.
- b. Merekam pelaksanaan wawancara, hasil rekaman tersebut akan menjadi bahan untuk menganalisis jawaban dari narasumber setelah wawancara selesai dilaksanakan⁸.

Wawancara selain sebagai pengumpulan data, dapat juga berfungsi sebagai sebuah proses interaksi dan ajang komunikasi. Faktor mempengaruhi hasil dalam melakukan wawancara adalah pewawancara dan informan⁹. Pada teknik wawancara di atas, pihak atau orang yang akan diwawancarai sebagai narasumber adalah pelaku usaha industri konveksi Chantika di Desa Suwaduk.

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish, 2019), 83-84.

⁸ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2017), 59.

⁹ Dwi Noviantoko, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), 65-66.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari catatan atau karya seseorang dari hasil penelitian terdahulu. Dokumen yang berisi tentang individu atau kelompok individu, peristiwa pada situasi sosial yang sesuai dengan kegiatan sosial yang dilakukan dan terkait dengan fokus penelitian, fokus penelitian adalah salah satu sumber informasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif.

Teknik di atas bermanfaat dalam mengumpulkan data yang telah tersedia pada catatan dokumen. Pada penelitian ini, fungsi data yang berasal dari dokumen lebih banyak digunakan menjadi pendukung data dan pelengkap bagi data utama yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil dari penelitian berasal dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau terpercaya jika didukung menggunakan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada¹⁰.

Pada penelitian ini dokumentasi dapat berguna untuk mendapatkan data-data berupa pengambilan foto secara langsung sebagai bukti kuat kalau penelitian bahwa penelitian benar-benar dilakukan dan informasi yang didapat juga benar, disertai penambahan artikel-artikel penelitian terdahulu dan buku-buku yang telah dipublish yang dapat menguatkan hasil penelitian.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian pada keabsahan suatu data digunakan untuk memberikan sanggahan, sanggahan tersebut terdiri dari sanggahan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, ataupun unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.¹² Keabsahan data dilakukan untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), 302.

membuktikan apakah sebuah penelitian tersebut yang benar-benar dilakukan, merupakan penelitian ilmiah untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi sebagai berikut.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) adalah pengujian tentang kepercayaan pada data hasil penelitian yang biasanya disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang didapat tidak meragukan hasil karya ilmiah yang telah dibuat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan.
- b. Dapat meningkatkan kecermatan dan ketelitian seorang peneliti.
- c. Triangulasi.

Triangulasi pada pengujian keabsahan data artinya pengecekan data dari aneka macam sumber dari berbagai waktu, dengan cara mengumpulkan data yang berbedda-beda dengan tujuan memperoleh sumber data yang sama.

- d. Melakukan diskusi dengan teman sejawat¹³.

2. *Transferability*

Transferabilitas adalah uji validasi eksternal pada penelitian kualitatif. Validasi eksternal dapat memberikan ketetapan atau dapat diterapkan pada hasil penelitian pada populasi sampel yang telah diambil¹⁴.

Berbagai pertanyaan yang terkait dengan transfer nilai hingga saat ini masih diterapkan pada keadaan lain. Bagi para peneliti, transfer nilai ketergantungan pada pengguna uji transfer, jadi pada saat penelitian dapat digunakan sebagai konteks yang tidak sama dan disituasi sosial yang berbeda ,maka validasi nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

3. *Dependability*

Suatu penelitian akan dikatakan bisa terpercaya, jika ada beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. *Dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang memiliki proses penelitian yang sama dan hasil yang didapatkan juga sama.

Uji reabilitas atau *dependability* dapat dilakukan menggunakan cara mengaudit terhadap seluruh proses penelitian. Menggunakan cara seseorang pembimbing atau auditor yang dapat independen atau mandiri pada mengaudit total seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya, dapat dimulai saat bagaimana penelitian dimulai saat menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga di pembuatan laporan hasil pengamatan¹⁵.

4. *Confirmability*

Objektivitas pada pengujian kualitatif dapat disebut dengan uji kofirmabilitas penelitian. Penelitian mampu dikatakan objektif jika hasil dari penelitian sudah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif pada uji kofirmabilitas berarti menguji hasil dari penelitian yang dilakukan kemudian dikaitkan menggunakan semua proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian adalah fungsi yang dilakukan pada proses penelitian, maka penelitian tadi telah memenuhi standar pada *confirmability*¹⁶.

Keabsahan atau validitas data merupakan sejumlah data yang tidak mempunyai perbedaan antara data yang didapatkan peneliti menggunakan data yang benar-benar terjadi di objek penelitian yang diuji. Jadi,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

keabsahan data yang sudah peneliti sajikan dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang berasal dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, menggunakan cara pengelompokan data sesuai dengan kategorinya, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan campuran atau sintesis, menyusun pola, memilih nama yang penting dan hal yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang praktis dan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁷

Data yang ada pada penelitian kualitatif bisa diperoleh berasal dari berbagai sumber, dikarenakan teknik analisa data yang digunakan tidak mempunyai pola yang jelas. Hambatan bagi peneliti yang memakai penelitian kualitatif, yaitu dikarenakan metode analisis tersebut belum memiliki rumusan yang baik. Jadi, dapat disimpulkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis.

Data diperoleh harus dapat diterima dan diakui kebenarannya dari sumber data dan dari informasi yang didapatkan, serta data-data tersebut harus memiliki pembenaran dari sumber data dan narasumber lainnya. Kesimpulannya bahwa ukuran data kebenaran yang diperoleh dari penelitian kualitatif yaitu kredibilitas atau dapat dipercaya, sedangkan pada reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi atau cenderung memiliki kesamaan, jadi hasil penelitian bisa diterima. Suatu cara agar peneliti bisa dianggap atau sudah diterima dengan menggunakan triangulasi

Menurut Seiddel dalam buku karangan Sugiyono, analisis data kualitatif dilihat dari proses berjalannya dibagi menjadi berikut:

1. Mencatat data yang dihasilkan berdasarkan catatan lapangan, dengan hal tersebut dapat menyampaikan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

kode supaya sumber data memiliki ketetapan dan dapat ditelusuri.

2. Melakukan pengumpulan, memilih, mengklasifikasi, dieksistensikan, membuat catatan yang berisi ikhtisar dan membuat indeks sesuai dengan sumber data.
3. Memikirkan kembali dengan jalan agar dapat membuat kategori data yang lebih bermakna, melakukan pencarian dan membuat pola, hubungan data dan penemuan yang bersifat umum.

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan memakai model analisis data pada lapangan yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing* (*verification*). Analisis data di penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesainya pengumpulan data pada periode yang ditentukan. Pada waktu wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Jika jawaban dari narasumber setelah dilakukan analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai akhir data yang diperoleh yang disebut kredibel atau jelas. Menurut Milles dan Huberman pada buku Sugiyono, bahwa aktifitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan sesuai dengan harapan peneliti, jadi data yang diperoleh telah jenuh. Aktifitas pada analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan, dan *conclusion drawing* (*verification*)¹⁸.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan yang mempunyai jumlah yang banyak, maka harus dicatat secara rinci, teliti dan dengan hasil benar. Semakin penelitian memakan waktu banyak, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak dan lebih kompleks serta bertambahnya tingkat kerumitan. Perlu dilakukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

analisis kembali melalui reduksi data. Menurut Sugiyono, reduksi data artinya merangkum data, memilah hal yang dianggap penting dan inti, fokus pada hal yang penting, menggunakan pencarian tema dan pola data. dengan demikian, data hasil yang akan direduksi dapat memberikan jalan gambaran yang lebih jelas, bisa mempermudah peneliti pada saat melakukan pengumpulan data yang lebih lanjut, dan mencarinya bila data tadi diperlukan.¹⁹

Mereduksi data harus dilakukan untuk memenuhi tujuan dari peneliti. Tujuan tersebut adalah pada temuan pada variabel-variabel atas penelitian yang dilakukan. Jadi, reduksi data yaitu suatu proses dengan berfikir secara sensitif yang memerlukan keluasan, kedalaman dan kecerdasan dengan wawasan yang tinggi bagi peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penyajian data penelitian kualitatif, dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Menurut Milles dan Hubberman dalam buku Sugiyono penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks dalam bentuk naratif. Dengan melakukan tampilan data, akan mempermudah untuk mengerti yang terjadi pada perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan pada yang sudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Dengan kesimpulan yang telah diambil pada awal masih memiliki sifat sementara dan secara praktis dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung ketika tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsistensi atas penelitian kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang jelas atau kredibel.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa kesimpulan pada penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun kemungkinan pula tidak, sebab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan²⁰.

Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru sebelumnya yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terdapat kejelasan maka sesudah dilakukan penelitian akan menjadi lebih jelas, dan berupa hubungan kausal ataupun interaksi, teori dan hipotesis. *Data reduksi* digunakan peneliti untuk pengumpulan data yang dilakukan rinci kemudian disimpulkan, mencari inti mencari inti pada data yang dipeloreh dan data terfokus pada tema yang diteliti. Jika *data display* sudah didukung oleh data-data yang mantap, dapat menghasilkan kesimpulan yang andal atau kredibel. Pada akhir yaitu *verification*, verifikasi tersebut berupa isi atau pemikiran kembali yang akan dilakukan sekilas, seksama dan memakan waktu cukup lama untuk menghasilkan validasi yang diharapkan peneliti.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.